



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT**



**LAPORAN KEUANGAN
SEMESTER I TAHUN 2023**

Untuk Periode Yang Berakhir
30 Juni 2023

Nomor : OT.04/LHP-190/IN/4/2023
Tanggal : 18 Juli 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Inspektorat BPKP adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat BPKP mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Inspektorat BPKP. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Juli 2023

Inspektur,

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	8
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
A.6. Program Prioritas Nasional	17
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	19
B.2. Belanja Negara	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
C.1. Aset Lancar	26
C.2. Aset Tetap	27
C.3. Aset Lainnya	30
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	32
C.5. Ekuitas	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	34
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	34
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	42
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
E.1. Ekuitas Awal	44
E.2. Surplus/(Defisit) LO	44
E.3. Transaksi Antar Entitas	44
E.4. Ekuitas Akhir	45
F. Pengungkapan Penting Lainnya	46
F.1. Informasi Dana Bantuan Kedinasan	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perbandingan Realisasi PNBPNP per 30 Juni 2023 dan 2022	20
Tabel 2 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program per 30 Juni 2023	21
Tabel 3 : Rincian Anggaran dan Realisasi per Jenis Belanja per 30 Juni 2023	21
Tabel 4 : Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2023 dan 2022	22
Tabel 5 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023	23
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022	23
Tabel 7 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023	24
Tabel 8 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 2022	24
Tabel 9 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023	25
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 2022	25
Tabel 11 : Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	26
Tabel 12 : Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	27
Tabel 13 : Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	27
Tabel 14 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023	29
Tabel 15 : Rincian Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	30
Tabel 16 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	32
Tabel 17 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 2022	33
Tabel 18 : Perbandingan Realisasi Pendapatan Operasional per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA	35
Tabel 19 : Rincian Beban Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022	35
Tabel 20 : Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022	36
Tabel 21 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA	37
Tabel 22 : Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022	37
Tabel 23 : Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 dan 2022	38
Tabel 24 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA	39
Tabel 25 : Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2023 dan 2022	39
Tabel 26 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA	40
Tabel 27 : Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan 2022	40
Tabel 28 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA	41
Tabel 29 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2023 dan 2022	42
Tabel 30 : Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Pokok
 - A. Neraca Saldo Awal
 - B. Neraca Percobaan Basis Kas
 - C. Neraca Percobaan Basis AkruaI
 - D. Laporan Realisasi Anggaran
 - E. Neraca
 - F. Laporan Operasional
 - G. Laporan Perubahan Ekuitas
2. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah
3. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Negara
4. Laporan BMN dari Aplikasi MONSAKTI per 30 Juni 2023



**INSPEKTORAT
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Inspektorat BPKP Semester I Tahun 2023 yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Juli 2023

Inspektur,

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Inspektorat BPKP Semester I Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2023 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.440.000,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5.930.926.254,00 atau mencapai 51,88 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp11.432.156.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.094.393.826,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp188.779.626,00, Aset Tetap (Neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp560.773.534,00, dan Aset Lainnya (Neto setelah akumulasi penyusutan/amortisasi) sebesar Rp344.840.666,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp840.361.480,00 dan Rp254.032.346,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/(defisit) dari kegiatan operasional, surplus/(defisit) dari kegiatan non-operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.260.000,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp6.830.813.007,00, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp6.829.553.007,00. Surplus

Kegiatan Non Operasional sebesar Rp360.000,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp6.829.193.007,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp1.166.114.099,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp6.829.193.007,00, ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi nilai ekuitas senilai Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.917.111.254,00. Sehingga Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp254.032.346,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk sampai dengan 30 Juni 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

INSPEKTORAT BPKP
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2023			30 JUNI 2022 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI	% TASE	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1.				
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1.	0	1.440.000	~	32.051.974
Jumlah Pendapatan		0	1.440.000	~	32.051.974
BELANJA	B.2.				
Rupiah Murni		11.432.156.000	5.930.926.254	51,88	4.379.830.385
- Belanja Pegawai		8.054.490.000	4.527.130.927	56,21	3.430.787.417
- Belanja Barang		3.248.230.000	1.403.795.327	43,22	939.543.968
- Belanja Modal		129.436.000	0	0,00	9.499.000
Jumlah Belanja		11.432.156.000	5.930.926.254	51,88	4.379.830.385

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

II. NERACA

**INSPEKTORAT BPKP
NERACA
PER 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30 JUNI 2023	31 DES 2022
ASET			
ASET LANCAR	C.1.		
- Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	60.000.000	0
- Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	180.000	0
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		180.000	0
- Persediaan	C.1.3.	128.599.626	125.908.013
JUMLAH ASET LANCAR		188.779.626	125.908.013
ASET TETAP	C.2.		
- Peralatan dan Mesin	C.2.1.	2.204.306.144	2.268.549.426
- Aset Tetap Lainnya	C.2.2.	21.592.925	21.592.925
- Akumulasi Penyusutan	C.2.3.	(1.726.917.535)	(1.661.813.097)
- Aset Tetap yang Belum Diregister	C.2.4.	61.792.000	0
JUMLAH ASET TETAP		560.773.534	628.329.254
ASET LAINNYA	C.3.		
- Aset Tak Berwujud	C.3.1.	689.681.330	689.681.330
- Aset Lain-lain	C.3.2.	27.666.250	0
- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	(27.666.250)	0
- Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4.	(344.840.664)	(258.630.498)
JUMLAH ASET LAINNYA		344.840.666	431.050.832
JUMLAH ASET		1.094.393.826	1.185.288.099
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4.		
- Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	705.754.295	19.174.000
- Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	74.607.185	0
- Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	60.000.000	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		840.361.480	19.174.000
JUMLAH KEWAJIBAN		840.361.480	19.174.000
EKUITAS			
- Ekuitas	C.5.	254.032.346	1.166.114.099
JUMLAH EKUITAS		254.032.346	1.166.114.099
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.094.393.826	1.185.288.099

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

III. LAPORAN OPERASIONAL

INSPEKTORAT BPKP LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30 JUNI 2023	30 JUNI 2022
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1.1		
- Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1.1.1	1.260.000	51.975
Jumlah Pendapatan Operasional (D.1.1.1)		1.260.000	51.975
BEBAN OPERASIONAL	D.1.2		
- Beban Pegawai	D.1.2.1	5.205.104.222	3.993.654.762
- Beban Persediaan	D.1.2.2	39.489.260	44.361.977
- Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	138.766.300	129.003.500
- Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	57.044.441	33.090.074
- Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	1.187.225.898	717.336.334
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	203.182.886	221.138.196
Jumlah Beban Operasional (D.1.2.1 s.d. D.1.2.8)		6.830.813.007	5.138.584.843
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional (D.1.1–D.1.2)		(6.829.553.007)	(5.138.532.868)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	D.2.1		
- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1.1	0	31.999.999
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar (D.2.2.1)		0	31.999.999
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.2.2		
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.1	360.000	0
Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (D.2.2.2)		360.000	0
Surplus /(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (D.2.1+D.2.2)		360.000	31.999.999
SURPLUS/(DEFISIT) – LO (D.1+D.2)		(6.829.193.007)	(5.106.532.869)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSPEKTORAT BPKP LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30 JUNI 2023	30 JUNI 2022
EKUITAS AWAL	E.1	1.166.114.099	1.599.776.154
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	E.2	(6.829.193.007)	(5.106.532.869)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.3		
- Ditagihkan ke Entitas Lain	E.3.1	5.930.926.254	4.379.830.385
- Diterima dari Entitas Lain	E.3.2	(1.440.000)	(32.051.974)
- Transfer Keluar	E.3.3	(12.375.000)	-
Jumlah Transaksi Antar Entitas		5.917.111.254	4.347.778.411
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS (E.2+E.3)		(912.081.753)	(758,754,458)
EKUITAS AKHIR (E.1+E.2+E.3)	E.4	254.032.346	841.021.696

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Profil dan
Kebijakan Teknis*

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah lembaga pemerintah non kementerian, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 1983, kemudian diperbarui dengan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, BPKP merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang berada dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPKP adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

Sebagai aparat pengawasan internal pemerintah, BPKP berperan untuk membantu pemerintah dalam membangun pemerintahan yang baik dan bersih, membantu menghadapi permasalahan yang terjadi dan memberikan masukan/solusi. Penegasan jati diri sebagai pengawas internal pemerintah adalah dalam arti BPKP lebih mengedepankan peran proaktif untuk dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Dalam hal ini, BPKP berperan untuk meningkatkan proses *governance*, manajemen risiko dan penerapan sistem pengendalian guna mencapai tujuan nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, menyatakan BPKP berperan dalam mendukung akuntabilitas Presiden dalam pelaksanaan pengelolaan Keuangan Negara melalui fungsi pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara dan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Susunan organisasi dan pejabat pimpinan unit kerja di lingkungan Inspektorat BPKP sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

- ✚ Inspektur : **Buntoro**
- ✚ Korwas Kelompok PFA Bidang Pelayanan Konsultasi dan Penjaminan Mutu : **Meidina Sari**
- ✚ Korwas Kelompok PFA Bidang Penjaminan Akuntabilitas : **Kasmual**
- ✚ Korwas Kelompok JFA Bidang Penegakan Integritas dan Penanganan Pengaduan : **Kustanto**
- ✚ Kepala Sub Bagian Umum : **Ucu Rahmat**

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Inspektorat BPKP Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Inspektorat BPKP. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Modul Persediaan, Aset Tetap dan GLP. SAKTI Modul GLP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Persediaan dan Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. BASIS AKUNTANSI

Inspektorat BPKP menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis

akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Inspektorat BPKP dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Inspektorat BPKP Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPKP. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Sewa Aset Tetap diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan diakui pada saat ditetapkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode

tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi diakui apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTM) dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan, diakui apabila terdapat

ada peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Piutang Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar Tagihan TGR.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal, dan wajar.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.
- Pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu dicatat sebagai koreksi terhadap nilai aset yang bersangkutan pada saat pengembalian tersebut telah disetorkan ke Kas Negara.

**Penyusutan Aset
Tetap**

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), dan Aset Tetap yang

dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Barang Bercorak Kesenian)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang

Piutang Jangka Panjang

diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional pemerintahan, disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima dimuka, dan Utang Jangka Pendek Lainnya. Pembelian Persediaan yang belum dibayar dari Kas Negara (belum terbit SP2D) diakui sebagai Belanja yang Masih Harus Dibayar pada tanggal Neraca.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

A.6. Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Semester I Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 Tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah

Tahun 2022, pada satuan kerja Inspektorat BPKP tidak terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional PN VII memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik, dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam rangka RKP.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran Inspektorat BPKP per 30 Juni 2023 semula sebesar Rp11.211.220.000,00 dan dilakukan revisi menjadi Rp11.432.156.000,00. Adapun revisi tersebut merupakan penambahan pagu belanja Pegawai dan belanja Modal.

Rincian pagu Pendapatan dan Belanja Inspektorat BPKP per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Anggaran (Rp)			
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total Anggaran Belanja
Anggaran Semula	7.962.990.000	3.248.230.000	0	11.211.220.000
Penambahan Belanja Pegawai dan Belanja Modal	91.500.000	0	129.436.000	220.936.000
Anggaran Akhir	8.054.490.000	3.248.230.000	129.436.000	11.432.156.000

Sedangkan apabila dilihat dari program, maka perubahan belanja adalah sebagai berikut:

Program	Jumlah Anggaran (Rp)	
	Semula	Menjadi
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	8.796.220.000	9.017.156.000
Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembangunan Nasional Serta Pembinaan Penyelenggaraan SPIP	2.415.000.000	2.415.000.000
Total	11.211.220.000	11.432.156.000

*Pendapatan Negara dan Hibah
Rp1.440.000*

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.440.000,00. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah Inspektorat BPKP merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Realisasi PNBP Lainnya per 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar Rp30.611.974,00 atau 95,51 persen dibandingkan realisasi PNBP per 30 Juni 2022 sebesar Rp32.051.974,00 disebabkan tidak adanya Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya.

Perbandingan realisasi PNBPN per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1
Perbandingan Realisasi PNBPN per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian Jenis PNBPN	Realisasi PNBPN (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	31.999.999	(31.999.999)	(100,00)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.080.000	51.975	1.028.025	1977,92
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	360.000	0	360.000	~
Total	1.440.000	32.051.974	(30.611.974)	(95,51)

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan merupakan biaya sewa rumah dinas pegawai a.n Dharu Wicaksono yang terletak di Komplek BPKP Kota Tangerang sesuai Surat keputusan Sekretaris Utama Nomor KP.05.02/KEP-809/SU/05/2022 Tanggal 11 Oktober 2022.

*Belanja Negara
Rp5.930.926.254*

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja per 30 Juni 2023 setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar Rp5.930.926.254,00 atau 51,88 persen dari anggaran sebesar Rp11.432.156.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja menurut program per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 2 di bawah ini

Tabel 2
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Menurut Program per 30 Juni 2023

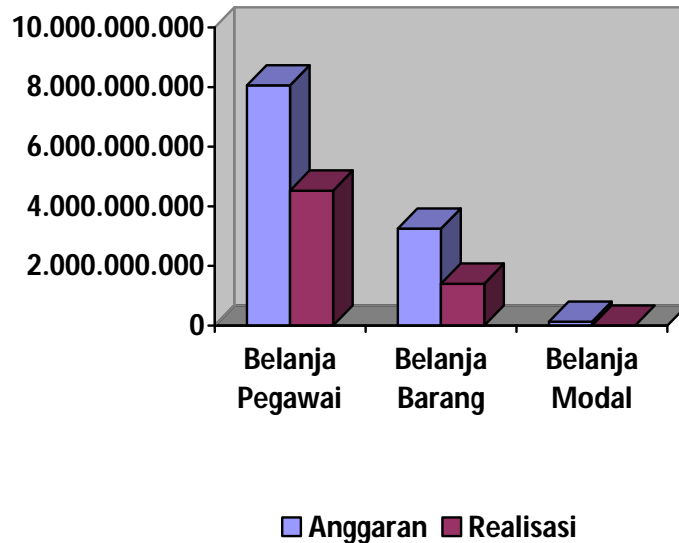
Kode Prog.	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
WA	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	9.017.156.000	4.852.581.293	53,81
CH	Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembangunan Nasional Serta Pembinaan Penyelenggaraan SPIP	2.415.000.000	1.078.344.961	44,65
Jumlah		11.432.156.000	5.930.926.254	51,88

Sedangkan menurut jenis belanja, anggaran dan realisasinya disajikan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Rincian Anggaran dan Realisasi per Jenis Belanja
per 30 Juni 2023

Kode Jenis Belanja	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	8.054.490.000	4.527.130.927	56,21
52	Belanja Barang	3.248.230.000	1.403.795.327	43,22
53	Belanja Modal	129.436.000	0	0,00
Jumlah		11.432.156.000	5.930.926.254	51,88

Komposisi anggaran dan realisasi belanja disajikan dalam grafik berikut ini:



Realisasi belanja per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp1.551.095.869,00 atau 26,15 persen dibandingkan realisasi belanja per 30 Juni 2022 disebabkan adanya kenaikan belanja barang, kenaikan belanja pegawai dan penurunan belanja modal.

Perbandingan realisasi belanja per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni 2023 dan 2022

Kode Jenis Belanja	Jenis Belanja	Realisasi Belanja Netto (Rp)		Naik / (Turun)	
		30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	4.527.130.927	3.430.787.417	1.096.343.510	31,96
52	Belanja Barang	1.403.795.327	939.543.968	464.251.359	49,41
53	Belanja Modal	0	9.499.000	(9.499.000)	~
	Total	5.930.926.254	4.379.830.385	1.551.095.869	26,15

Belanja Pegawai
Rp4.527.130.927

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022 setelah dikurangi pengembalian belanja masing-masing sebesar Rp4.527.130.927,00 dan Rp3.430.787.417,00.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.630.393.000	2.034.869.613	56,05
Belanja Lembur	105.903.000	55.397.000	52,31
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	4.318.194.000	2.436.864.314	56,43
Total	8.054.490.000	4.527.130.927	56,21

Realisasi belanja pegawai (*netto*) sebesar Rp4.527.130.927,00 berasal dari belanja pegawai (*bruto*) sebesar Rp4.534.385.743,00 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja sebesar Rp7.254.816,00.

Dibandingkan dengan realisasi per 30 Juni 2022, terdapat kenaikan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp1.096.343.510,00 atau 31,96 persen disebabkan adanya mutasi penambahan pegawai pada tahun berjalan yang mempengaruhi naiknya realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS serta Tunjangan Kinerja.

Perbandingan realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi Belanja Netto (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.034.869.613	1.531.039.464	503.830.149	32,91
Belanja Lembur	55.397.000	65.151.000	(9.754.000)	(14,97)
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	2.436.864.314	1.834.596.953	602.267.361	32,83
Total	4.527.130.927	3.430.787.417	1.096.343.510	31,96

B.2.2. Belanja Barang

Belanja Barang
Rp1.403.795.327

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 2022 setelah dikurangi pengembalian belanja masing-masing sebesar Rp1.403.795.327,00 dan Rp939.543.968,00.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023

disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	345.622.000	125.425.600	36,29
Belanja Barang Non Operasional	8.160.000	3.400.000	41,67
Belanja Barang Persediaan	142.198.000	37.255.873	26,20
Belanja Jasa	2.154.000	476.500	22,12
Belanja Pemeliharaan	154.901.000	51.081.796	32,98
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.595.195.000	1.186.155.558	45,71
Total	3.248.230.000	1.403.795.327	43,22

Realisasi belanja barang (*netto*) sebesar Rp1.403.795.327,00 berasal dari belanja barang (*bruto*) sebesar Rp1.403.795.327,00 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja sebesar Rp0,00.

Dibandingkan dengan realisasi per 30 Juni 2022, terdapat kenaikan realisasi Belanja Barang sebesar Rp464.251.359,00 atau 49,41 persen antara lain disebabkan adanya kenaikan belanja barang operasional, belanja jasa, belanja pemeliharaan dan perjalanan dinas dalam negeri. Perbandingan realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi Belanja Netto (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	125.425.600	117.653.500	7.772.100	6,61
Belanja Barang Non Operasional	3.400.000	3.400.000	0	0,00
Belanja Barang Persediaan	37.255.873	68.064.060	(30.808.187)	(45,26)
Belanja Jasa	476.500	0	476.500	~
Belanja Pemeliharaan	51.081.796	33.090.074	17.991.722	54,37
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.186.155.558	717.336.334	468.819.224	65,36
Total	1.403.795.327	939.543.968	464.251.359	49,41

B.2.3. Belanja Modal

Belanja Modal Rp0

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 2022 setelah dikurangi pengembalian belanja masing-masing sebesar Rp0,00 dan

Rp9.499.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal Tahun per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	129.436.000	0	0,00
Total	129.436.000	0	0,00

Dibandingkan dengan realisasi Per 30 Juni 2022, terdapat penurunan realisasi Belanja Modal sebesar Rp9.499.000,00 atau 100 persen antara lain disebabkan anggaran belanja modal ditambahkan ke anggaran DIPA Inspektorat BPKP pada bulan Juni 2023 dan rencana penyerapan belanja modal akan dilakukan pada bulan Juli 2023. Perbandingan realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi Belanja Netto (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	9.499.000	(9.499.000)	(100,00)
Total	0	9.499.000	(9.499.000)	(100,00)

B.2.3. Belanja Penanganan Pandemi COVID-19

Inspektorat BPKP tidak mendapatkan anggaran dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp188.779.626

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp188.779.626,00 dan Rp125.908.013,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11
Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No	Aset Lancar	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	60.000.000	0
2	Piutang Bukan Pajak	180.000	0
3	Persediaan	128.599.626	125.908.013
	Total	188.779.626	125.908.013

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp60.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp60.000.000,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal Neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	30 Juni 2023 (Rp)
1	Uang Tunai di Brankas Bendahara	1.668.600
2	Uang di Rekening Bank Bendahara	45.516.250
3	Uang Muka/ Voucher	0
4	Kuitansi UP yang belum di SP2D-kan	12.815.185
5	Selisih Kas	(35)
	Jumlah	60.000.000

Piutang Bukan Pajak
Rp180.000

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp180.000,00 dan Rp0,00. Piutang ini merupakan pembayaran sewa rumah dinas bulan Juli 2023 a.n Dharu Wicaksono yang dipotong langsung dari Gaji Induk bulan Juli 2023.

Persediaan Rp
Rp128.599.626

C.1.3. Persediaan

Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp128.599.626,00 dan Rp125.908.013,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca, yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 12 berikut ini:

Tabel 12
Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

Jenis Persediaan	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
Barang Konsumsi	128.599.626	125.908.013
Jumlah	128.599.626	125.908.013

Dari keseluruhan persediaan pada Inspektorat BPKP sebesar Rp128.599.626,00, terdapat persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp0,00.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap
Rp560.773.534

Nilai buku Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp560.773.534,00 dan Rp628.329.254,00, yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13
Rincian Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No	Uraian	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	2.204.306.144	2.268.549.426
2	Aset Tetap Lainnya	21.592.925	21.592.925
3	Aset Tetap yang Belum Diregister	61.792.000	0
	Nilai Perolehan	2.287.691.069	2.290.142.351
4	Akumulasi Penyusutan	(1.726.917.535)	(1.661.813.097)
	Nilai Buku	560.773.534	628.329.254

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin
Rp2.204.306.144

Nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.204.306.144,00 dan Rp2.268.549.426,00. Akumulasi Penyusutan

Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 sebesar Rp1.726.917.535,00 sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp477.388.609,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	2.268.549.426
Mutasi Keluar:	
- Transfer Keluar ke Perwakilan Kalimantan Timur	(33.000.000)
- Transfer Keluar ke Biro Umum BPKP	(3.577.032)
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	(27.666.250)
Jumlah Mutasi Keluar	(64.243.282)
Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	2.204.306.144
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(1.726.917.535)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	477.388.609

Transaksi pengurangan nilai Peralatan dan Mesin sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

- Transfer Keluar sebesar Rp36.577.032,00 merupakan pengeluaran BMN dari neraca satker atas transaksi perpindahan BMN antar satker di lingkungan BPKP sebagaimana dijelaskan pada Catatan atas Laporan Perubahan Ekuitas.
- Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp27.666.250,00 merupakan perubahan kondisi BMN rusak berat yang semula dari Peralatan Mesin berubah menjadi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah.

Selain nilai Peralatan dan Mesin tersebut di atas, terdapat Peralatan dan Mesin yang tidak dicatat di Neraca, namun dicatat secara ekstrakomptabel karena nilainya tidak memenuhi syarat kapitalisasi sebesar Rp0,00.

*Aset Tetap Lainnya
Rp21.592.925*

C.2.2. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp21.592.925,00 dan Rp21.592.925,00 yang merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 sebesar Rp0,00, sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp21.592.925,00.

**Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap**
(Rp1.726.917.535)

C.2.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar minus Rp1.726.917.535,00 dan minus Rp1.661.813.097,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan KDP.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 disajikan pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	2.204.306.144	(1.726.917.535)	477.388.609
2	Aset Tetap Lainnya	21.592.925	0	21.592.925
	Total	2.225.899.069	(1.726.917.535)	498.981.534

Perbandingan mutasi akumulasi penyusutan dengan beban penyusutan Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo per 31/12/2022 (Rp)	Saldo per 30/06/2023 (Rp)	Mutasi (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Selisih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4) - (3)	(6)	(7) = (6) - (5)
1	Peralatan dan Mesin	1.661.813.097	1.726.917.535	65.104.438	116.972.720	51.868.282
	Total	1.661.813.097	1.726.917.535	65.104.438	116.972.720	51.868.282

Penjelasan atas selisih tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Peralatan dan Mesin	Jumlah
1	Transfer Keluar ke Perwakilan Kalimantan Timur	20.625.000	20.625.000
2	Transfer Keluar ke Biro Umum BPKP	3.577.032	3.577.032
3	Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	27.666.250	27.666.250
	Total	51.868.282	51.868.282

C.2.4. Aset Tetap yang Belum Diregister

**Aset Tetap yang
Belum Diregister**
Rp61.792.000

Nilai perolehan Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp61.792.000,00 dan Rp0,00. Aset Tetap yang Belum Diregister merupakan BAST peralatan dan mesin dari pihak ketiga yang sudah dicatat pada aplikasi SAKTI tetapi belum dibuatkan SPM.

C.3. Aset Lainnya

Aset Lainnya Rp
Rp344.840.666

Saldo Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp344.840.666,00 dan Rp431.050.832,00, merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Rincian Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15
Rincian Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No	Uraian	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	689.681.330	689.681.330
2	Aset Lain-Lain	27.666.250	0
	Nilai Perolehan	717.347.580	689.681.330
3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(27.666.250)	0
4	Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(344.840.664)	(258.630.498)
	Nilai Buku	344.840.666	431.050.832

Aset Tak Berwujud
Rp689.681.330

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp689.681.330,00 dan Rp689.681.330,00. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp344.840.664,00 sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp344.840.666,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik, yang digunakan untuk menunjang operasional kantor berupa *Software* yang merupakan Pengembangan *Dashboard* CITRA (CACM Inspektorat) dan lisensi.

Mutasi nilai Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	689.681.330
Nilai Perolehan per 30 Juni 2023	689.681.330
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(344.840.664)
Nilai Buku per 30 Juni 2023	344.840.666

C.3.2. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp27.666.250

Nilai perolehan Aset Lain-Lain per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.666.250,00 dan Rp0,00 yang merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Inspektorat BPKP. Aset tersebut dalam proses penghapusan dari BMN, sehingga tidak digolongkan dalam kategori Aset Tetap namun digolongkan ke dalam Aset Lain-Lain.

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain per 30 Juni 2023 sebesar

Rp27.666.250,00, sehingga nilai buku Aset Lain-Lain pada tanggal pelaporan sebesar Rp0,00.

Transaksi penambahan aset lain-lain berupa reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp27.666.250,00 merupakan transaksi yang disebabkan karena perubahan kondisi aset yang semula baik atau rusak ringan menjadi rusak berat.

Pengurangan saldo Aset Lain-lain disebabkan telah dilakukan usulan penghapusan kepada Sekretaris Utama BPKP sesuai surat Inspektur BPKP Nomor PL.07/S-372/IN/4/2023 tanggal 26 Mei 2023 tentang Usulan Persetujuan Penghapusan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada Inspektorat BPKP.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Lainnya Rp27.666.250*

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.666.250,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya berupa Aset Lain-Lain dan disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tersebut. Saldo per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri atas:

No	Uraian	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	27.666.250	0
	Total	27.666.250	0

*Akumulasi Amortisasi
Aset Lainnya
Rp344.840.664*

C.3.4. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp344.840.664,00 dan Rp258.630.498,00. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud dan disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tersebut. Saldo per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri atas:

No	Uraian	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	344.840.664	258.630.498
	Total	344.840.664	258.630.498

Perbandingan mutasi akumulasi penyusutan dengan beban penyusutan per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo per 31/12/2022 (Rp)	Saldo per 30/06/2023 (Rp)	Mutasi (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Selisih (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4) - (3)	(6)	(7) = (6) - (5)
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	258.630.498	344.840.664	86.210.166	86.210,166	0
	Total	258.630.498	344.840.664	86.210.166	86,210,166	0

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp840.361.480*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp840.361.480,00 dan Rp19.174.000,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 16 berikut ini:

Tabel 16
Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

No	Uraian	30 Juni 2023 (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	705.754.295	19.174.000
2	Utang Yang Belum Ditagihkan	74.607.185	0
3	Uang Muka dari KPPN	60.000.000	0
	Total	840.361.480	19.174.000

*Utang Kepada Pihak
Ketiga Rp705.754.295*

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp705.754.295,00 dan Rp19.174.000,00. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

Uraian	Jumlah (Rp)
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	
Gaji Induk bulan Juli 2023	240.720.355
Tukin bulan Juli 2023	456.426.940
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	697.147.295
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	
Honor PPNPN bulan Juni 2023	8.607.000
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	8.607.000
Total	705.754.295

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

*Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp74.607.185*

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp74.607.185,00 dan Rp0,00. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas

pengakuan utang karena adanya Kuitansi yang sudah dicatat tetapi belum SPM dan adanya BAST dari pihak ketiga yang sudah dicatat tetapi belum dibuatkan SPM. Adapun rincian Utang yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Kuitansi yang sudah dicatat tetapi belum SPM	12.815.185
2	BAST dari pihak ketiga yang sudah dicatat tetapi belum dibuatkan SPM	61.792.000
	Total	74.607.185

*Uang Muka dari
KPPN Rp60.000.000*

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp60.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. Ekuitas

*Ekuitas
Rp254.032.346*

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Ekuitas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp254.032.346,00 dan Rp1.166.114.099,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan
Operasional
(Rp6.848.727.007)*

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar minus Rp6.829.553.007,00 dan minus Rp5.138.532.868,00. Jumlah per 30 Juni 2023 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp1.260.000,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp6.830.813.007,00.

*Pendapatan
Operasional
Rp1.260.000*

D.1.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.260.000,00 dan Rp51.975,00. Jumlah tersebut seluruhnya merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1.260.000*

D.1.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.260.000,00 dan Rp51.975,00.

Rincian PNBP per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 17 berikut ini:

Tabel 17
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.260.000	51.975	1.208.025	2324,24
Total	1.260.000	51.975	1.208.025	2324,24

Jika realisasi per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih antara LO dan LRA sebagaimana disajikan pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Pendapatan Operasional
per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	1.260.000	1.080.000	180.000
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360.000	(360.000)
Total	1.260.000	1.440.000	(180.000)

Selisih realisasi sebesar Rp180.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Pembayaran sewa rumah dinas bulan Juli 2023	180.000

Beban Operasional
Rp6.830.813.007

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.830.813.007,00 dan Rp5.138.584.843,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional. Rincian Beban Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 19 berikut ini:

Tabel 19
Rincian Beban Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Pegawai	5.205.104.222	3.993.654.762	1.211.449.460	30,33
Beban Persediaan	39.489.260	44.361.977	(4.872.717)	(10,98)
Beban Barang dan Jasa	138.766.300	129.003.500	9.762.800	7,57
Beban Pemeliharaan	57.044.441	33.090.074	23.954.367	72,39
Beban Perjalanan Dinas	1.187.225.898	717.336.334	469.889.564	65,50
Beban Penyusutan dan Amortisasi	203.182.886	221.138.196	(17.955.310)	(8,12)
Total	6.830.813.007	5.138.584.843	1.692.228.164	32,93

Beban Pegawai
Rp5.205.104.222

D.1.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.205.104.222,00 dan Rp3.993.654.762,00. Kenaikan Beban Pegawai sebesar Rp1.211.449.460,00 disebabkan adanya mutasi penambahan pegawai pada tahun berjalan yang mempengaruhi naiknya realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS serta Tunjangan Kinerja.

Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 20 berikut ini:

Tabel 20
Rincian Beban Pegawai per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.256.415.968	1.951.825.630	304.590.338	15,61
Beban Uang Lembur	55.397.000	65.151.000	(9.754.000)	(14,97)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2.893.291.254	1.976.678.132	916.613.122	46,37
Total	5.205.104.222	3.993.654.762	1.211.449.460	30,33

Jika realisasi LO per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama terdapat selisih sebesar Rp677.973.295,00, sebagaimana disajikan pada Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai
per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	2.256.415.968	2.034.869.613	221.546.355
Beban Lembur	55.397.000	55.397.000	0
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	2.893.291.254	2.436.864.314	456.426.940
Total	5.205.104.222	4.527.130.927	677.973.295

Selisih realisasi Beban/Belanja Pegawai sebesar Rp677.973.295,00 tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Jurnal Balik Uang Makan bulan Desember 2022	(19.174.000)
Gaji Induk bulan Juli 2023	240.720.355
Tukin bulan Juli 2023	456.426.940
Total	677.973.295

D.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp39.489.260

Jumlah Beban Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp39.489.260,00 dan Rp44.361.977,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat pemakaian/konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Kenaikan Beban Persediaan tersebut dikarenakan bertambahnya pemakaian barang-barang habis pakai selama per 30 Juni 2023.

Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 22 berikut ini:

Tabel 22
Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Persediaan Konsumsi	39.489.260	44.361.977	(4.872.717)	(10,98)
Total	39.489.260	44.361.977	(4.872.717)	(10,98)

Realisasi Belanja Barang Persediaan per 30 Juni 2023 menurut Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp37.255.873,00, sedangkan menurut Laporan Operasional sebesar Rp39.489.260,00. Perbedaan tersebut disebabkan Belanja Barang Persediaan dicatat sebagai perolehan Persediaan di Neraca, sedangkan Beban Persediaan merupakan pemakaian Persediaan selama per 30 Juni 2023.

*Beban Barang dan
Jasa Rp138.766.300*

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp138.766.300,00 dan Rp129.003.500,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Kenaikan Beban Barang dan Jasa sebesar Rp9.762.800,00 dikarenakan adanya kenaikan beban barang operasional dan beban jasa.

Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 23 berikut ini:

Tabel 23
Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Barang Operasional	134.889.800	125.603.500	9.286.300	7,39
Beban Barang Non Operasional	3.400.000	3.400.000	0	0,00
Beban Jasa	476.500	0	476.500	~
Total	138.766.300	129.003.500	9.762.800	7,57

Jika realisasi LO per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama terdapat selisih sebesar Rp9.464.200,00, sebagaimana disajikan pada Tabel 24 berikut ini:

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa
per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Barang Operasional	134.889.800	125.425.600	9.464.200
Beban Barang Non Operasional	3.400.000	3.400.000	0
Beban Jasa	476.500	476.500	0
Total	138.766.300	129.302.100	9.464.200

Selisih realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp9.464.200,00 tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Honor PPNPN bulan Juni 2023	8.607.000
Kuitansi Barang Operasional yang sudah dicatat tetapi belum SPM	857.200
Total	9.464.200

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp57.044.441

Jumlah Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp57.044.441,00 dan Rp33.090.074,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap dan aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Kenaikan Beban Pemeliharaan tersebut dikarenakan adanya unit peralatan dan mesin yang harus diperbaiki.

Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 25 berikut ini:

Tabel 25
Rincian Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57.044.441	33.090.074	23.954.367	72,39
Total	57.044.441	33.090.074	23.954.367	72,39

Jika realisasi LO per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebesar Rp5.962.645,00 sebagaimana disajikan pada Tabel 26 berikut ini:

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57.044.441	51.081.796	5.962.645
Total	57.044.441	51.081.796	5.962.645

Selisih realisasi Beban/Belanja Pemeliharaan sebesar Rp5.962.645,00 tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Kuitansi Pemeliharaan yang sudah dicatat tetapi belum SPM	5.962.645
Total	5.962.645

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.187.225.898*

Jumlah Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.187.225.898,00 dan Rp717.336.334,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Kenaikan Beban Perjalanan Dinas tersebut dikarenakan terdapat kenaikan perjalanan dinas biasa.

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 27 berikut ini:

Tabel 27
Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Perjalanan Biasa	1.183.280.898	712.386.334	470.894.564	66,10
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.945.000	4.950.000	(1.005.000)	(20,30)
Total	1.187.225.898	717.336.334	469.889.564	65,50

Jika realisasi LO per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, terdapat selisih sebesar Rp1.070.340,00 sebagaimana disajikan pada Tabel 28 berikut ini:

Tabel 28
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Perjalanan Biasa	1.183.280.898	1.182.705.558	575.340
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.945.000	3.450.000	495.000
Total	1.187.225.898	1.186.155.558	1.070.340

Selisih realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp1.070.340,00 tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Kuitansi Perjalanan Dinas yang sudah dicatat tetapi belum SPM	1.070.340
Total	1.070.340

D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2023 dan 2022 sebesar Rp203.182.886,00 dan Rp221.138.196,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 29 berikut ini:

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp203.182.886

Tabel 29
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	116.972.720	130.439.280	(13.466.560)	(10,32)
Beban Amortisasi Software	86.210.166	90.698.916	(4.488.750)	(4,95)
Total	203.182.886	221.138.196	(17.955.310)	(8,12)

*Beban Khusus
Penanganan
Pandemi COVID-19
Rp0*

D.1.2.7. Beban Khusus Penanganan Pandemi COVID-19

Beban khusus penanganan pandemi COVID-19 pada Inspektorat BPKP sebesar Rp0,00.

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp360.000*

D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp360.000,00 dan Rp31.999.999,00. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2023 sebesar Rp360.000,00 tersebut merupakan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp360.000,00.

*Surplus/(Defisit) dari
Pelepasan Aset Non
Lancar Rp0*

D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp31.999.999,00. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar per 30 Juni 2023 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp31.999.999,00 dikurangi Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp0,00.

*Pendapatan
Pelepasan Aset Non
Lancar Rp57.999.998*

D.2.1.1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp31.999.999,00.

*Surplus/(Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Lainnya Rp
360.000*

D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp360.000,00 dan

Rp0,00. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2023 sebesar Rp360.000,00 merupakan selisih antara Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp360.000,00 dikurangi Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0,00.

*Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya Rp360.000*

D.2.2.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp360.000,00 dan Rp0,00. Kenaikan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tersebut dikarenakan terdapat penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 disajikan pada Tabel 30 berikut ini:

Tabel 30
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
per 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	30 Jun 2023	30 Jun 2022	Jumlah (Rp)	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	360.000	0	360.000	~
Total	360.000	0	360.000	~

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.166.114.099

E.1. Ekuitas Awal

Jumlah Ekuitas Awal per 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.166.114.099,00 dan Rp1.599.776.154,00.

Surplus/(Defisit) LO
(Rp6.829.193.007)

E.2. Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar minus Rp6.829.193.007,00 dan minus Rp5.106.532.869,00. Jumlah tersebut merupakan selisih kurang pendapatan dibandingkan dengan beban sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

Transaksi Antar Entitas
Rp5.917.111.254

E.3. Transaksi Antar Entitas

Jumlah Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.917.111.254,00 dan Rp4.347.778.411,00. Jumlah Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2023 dan 2022, terdiri atas:

Uraian	30 Jun 2023 (Rp)	30 Jun 2022 (Rp)
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.930.926.254	4.379.830.385
Diterima dari Entitas Lain	(1.440.000)	(32.051.974)
Transfer Keluar	(12.375.000)	0
Total	5.917.111.254	4.347.778.411

Ditagihkan ke Entitas Lain
Rp5.930.926.254

E.3.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Jumlah Ditagihkan ke Entitas Lain per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.930.926.254,00 dan Rp4.379.830.385,00. Jumlah per 30 Juni 2023 merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 30 Juni 2023.

Diterima dari Entitas Lain
(Rp1.440.000)

E.3.2. Diterima dari Entitas Lain

Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar minus Rp1.440.000,00 dan minus Rp32.051.974,00. Jumlah per 30 Juni 2023 merupakan

realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara setelah dikurangi pengembalian pendapatan sampai dengan 30 Juni 2023.

Transfer Keluar
Rp12.375.000

E.3.3. Transfer Keluar

Jumlah Transfer Masuk per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.375.000,00 dan Rp0,00. Transfer keluar merupakan transfer aset antar satuan kerja di lingkungan BPKP. Jumlah per 30 Juni 2023 merupakan jumlah keseluruhan transfer keluar sebesar Rp12.375.000,00 dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.375.000,00. Rincian transfer keluar selama 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

No	Satker yang Menerima	Uraian Barang	Jumlah	Nilai
1	Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur	Notebook	1 Unit	33.000.000
2	Biro Umum BPKP	Sice (Sofa Tamu)	2 Unit	3.577.032
Akumulasi Penyusutan				(33.577.032)
Nilai Buku				0

Ekuitas Akhir Rp
Rp254.032.346

E.4. Ekuitas Akhir

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp254.032.346,00 dan Rp841.021.696,00. Jumlah per 30 Juni 2023 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara nilai Aset sebesar Rp1.094.393.826,00 dikurangi nilai Kewajiban sebesar Rp859.535.480,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Biaya Bantuan Kedinasan

F.1. Informasi Biaya Bantuan Kedinasan

Selama Semester I Tahun 2023 kegiatan pengawasan Inspektorat BPKP hanya didanai dari DIPA Inspektorat BPKP, tidak terdapat Penugasan Inspektorat BPKP yang didanai dari DIPA mitra kerja.

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:38 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	67,992,600	0
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,442,250,020	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	226,510,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,600,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,450,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	37,255,873	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	5,760,016
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,080,000
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	30,320,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,671,511	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	87,902,504	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	69,595,620	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2,438,359,114	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,182,705,558	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	56,950,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,400,000	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	476,500	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	1,494,800
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	5,930,926,254
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,618	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	51,081,796	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	23,445,356	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	137,314,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	55,397,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	483,000	0
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,440,000	0
JUMLAH			5,939,621,070	5,939,621,070

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jakarta, 7 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Inspektur

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:38 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	180,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	128,599,626	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,204,306,144	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	21,592,925	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,726,917,535
0.0	139111	Aset Tetap yang Belum Diregister	61,792,000	0
0.0	162151	Software	689,681,330	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	27,666,250	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	27,666,250
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	344,840,664
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	697,147,295
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	8,607,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	74,607,185
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	60,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	5,930,926,254
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,440,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	12,375,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	1,166,114,099
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,260,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,626,060,520	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	23,086	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	99,218,664	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	26,320,270	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	34,110,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	249,869,984	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	12,165,004	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	78,358,440	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	118,140,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	12,150,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	55,397,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	2,893,291,254	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	77,456,800	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	483,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	56,950,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,400,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:38 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	476,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	57,044,441	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,183,280,898	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,945,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	116,972,720	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	86,210,166	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	39,489,260	0
JUMLAH			10,038,446,282	10,038,446,282

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jakarta, 7 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Inspektur

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN 089
ESELON I : BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN 01
SATUAN KERJA : INSPEKTORAT BPKP 651994

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:37 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	11,432,156,000	5,930,926,254	5,501,229,746	52	9,031,923,000	4,379,830,385	4,652,092,615	52
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jakarta, 7 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Inspektur

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:38 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0	60,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	180,000	0	180,000	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	180,000	0	180,000	0.00
Persediaan	128,599,626	125,908,013	2,691,613	2.14
JUMLAH ASET LANCAR	188,779,626	125,908,013	62,871,613	49.93
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	2,204,306,144	2,268,549,426	(64,243,282)	(2.83)
Aset Tetap Lainnya	21,592,925	21,592,925	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,726,917,535)	(1,661,813,097)	(65,104,438)	3.92
Aset Tetap yang Belum Diregister	61,792,000	0	61,792,000	0.00
JUMLAH ASET TETAP	560,773,534	628,329,254	(67,555,720)	(10.75)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	689,681,330	689,681,330	0	0.00
Aset Lain-lain	27,666,250	0	27,666,250	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(372,506,914)	(258,630,498)	(113,876,416)	44.03
JUMLAH ASET LAINNYA	344,840,666	431,050,832	(86,210,166)	(20.00)
JUMLAH ASET	1,094,393,826	1,185,288,099	(90,894,273)	(7.67)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	705,754,295	19,174,000	686,580,295	3,580.79
Utang Yang Belum Ditagihkan	74,607,185	0	74,607,185	0.00
Uang Muka dari KPPN	60,000,000	0	60,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	840,361,480	19,174,000	821,187,480	4,282.82
JUMLAH KEWAJIBAN	840,361,480	19,174,000	821,187,480	4,282.82
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	254,032,346	1,166,114,099	(912,081,753)	(78.22)
JUMLAH EKUITAS	254,032,346	1,166,114,099	(912,081,753)	(78.22)
JUMLAH EKUITAS	254,032,346	1,166,114,099	(912,081,753)	(78.22)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,094,393,826	1,185,288,099	(90,894,273)	(7.67)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:38 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jakarta, 7 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Inspektur

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:37 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,260,000	51,975	1,208,025	2,324.242
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,260,000	51,975	1,208,025	2,324.242
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,260,000	51,975	1,208,025	2,324.242
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,205,104,222	3,993,654,762	1,211,449,460	30.334
Beban Persediaan	39,489,260	44,361,977	(4,872,717)	(10.984)
Beban Barang dan Jasa	138,766,300	129,003,500	9,762,800	7.568
Beban Pemeliharaan	57,044,441	33,090,074	23,954,367	72.391
Beban Perjalanan Dinas	1,187,225,898	717,336,334	469,889,564	65.505
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:37 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	203,182,886	221,138,196	(17,955,310)	(8.119)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,830,813,007	5,138,584,843	1,692,228,164	32.932
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,829,553,007)	(5,138,532,868)	(1,691,020,139)	32.909
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	31,999,999	(31,999,999)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	31,999,999	(31,999,999)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	360,000	0	360,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	360,000	0	360,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	360,000	31,999,999	(31,639,999)	(98.875)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,829,193,007)	(5,106,532,869)	(1,722,660,138)	33.734
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,829,193,007)	(5,106,532,869)	(1,722,660,138)	33.734

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jakarta, 7 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Inspektur

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (089) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (651994) INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 07/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 07/07/23 8:37 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,166,114,099	1,599,776,154	(433,662,055)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,829,193,007)	(5,106,532,869)	(1,722,660,138)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,917,111,254	4,347,778,411	1,569,332,843	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(912,081,753)	(758,754,458)	(153,327,295)	-
EKUITAS AKHIR	254,032,346	841,021,696	(586,989,350)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jakarta, 7 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Inspektur

Ditandatangani secara elektronik oleh

Buntoro



- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
ESELON I : 01 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 651994 **INSPEKTORAT BPKP**
JENIS SATUAN KERJA : KP

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/07/23 8:38 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 7/7/23 6:39 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,282,000,000	2,537,628,000	1,442,250,020	0	1,442,250,020	56.83	1,095,377,980
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	42,000	20,618	0	20,618	49.09	21,382
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	141,400,000	143,372,000	87,902,504	0	87,902,504	61.31	55,469,496
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	49,000,000	42,728,000	23,445,356	0	23,445,356	54.87	19,282,644
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	53,060,000	53,060,000	30,320,000	0	30,320,000	57.14	22,740,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	322,000,000	407,680,000	226,510,000	5,760,016	220,749,984	55.56	186,930,016
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,180,000	17,674,000	11,671,511	0	11,671,511	66.04	6,002,489
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	141,109,000	141,109,000	69,595,620	0	69,595,620	49.32	71,513,380
511129	Belanja Uang Makan PNS	306,528,000	253,500,000	137,314,000	0	137,314,000	54.17	116,186,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	33,600,000	33,600,000	11,600,000	0	11,600,000	34.52	22,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,333,947,000	3,630,393,000	2,040,629,629	5,760,016	2,034,869,613	56.21	1,595,523,387
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	128,794,000	105,903,000	55,397,000	0	55,397,000	52.31	50,506,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	128,794,000	105,903,000	55,397,000	0	55,397,000	52.31	50,506,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4,500,249,000	4,318,194,000	2,438,359,114	1,494,800	2,436,864,314	56.47	1,881,329,686
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	4,500,249,000	4,318,194,000	2,438,359,114	1,494,800	2,436,864,314	56.47	1,881,329,686
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	7,962,990,000	8,054,490,000	4,534,385,743	7,254,816	4,527,130,927	56.3	3,527,359,073
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	192,203,000	207,262,000	67,992,600	0	67,992,600	32.81	139,269,400
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,680,000	1,680,000	483,000	0	483,000	28.75	1,197,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	136,680,000	136,680,000	56,950,000	0	56,950,000	41.67	79,730,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	330,563,000	345,622,000	125,425,600	0	125,425,600	36.29	220,196,400
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	8,160,000	8,160,000	3,400,000	0	3,400,000	41.67	4,760,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	8,160,000	8,160,000	3,400,000	0	3,400,000	41.67	4,760,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	142,198,000	142,198,000	37,255,873	0	37,255,873	26.2	104,942,127
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	142,198,000	142,198,000	37,255,873	0	37,255,873	26.2	104,942,127
5221	Belanja Jasa							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089
ESELON I : 01
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 651994
JENIS SATUAN KERJA : KP

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
DKI JAKARTA
INSPEKTORAT BPKP

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 07/07/23 8:38 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 7/7/23 6:39 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,154,000	2,154,000	476,500	0	476,500	22.12	1,677,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	2,154,000	2,154,000	476,500	0	476,500	22.12	1,677,500
5231	Belanja Pemeliharaan							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	169,960,000	154,901,000	51,081,796	0	51,081,796	32.98	103,819,204
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	169,960,000	154,901,000	51,081,796	0	51,081,796	32.98	103,819,204
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	2,566,145,000	2,578,615,000	1,182,705,558	0	1,182,705,558	45.87	1,395,909,442
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,000,000	12,000,000	3,450,000	0	3,450,000	28.75	8,550,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,050,000	4,580,000	0	0	0	0	4,580,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,595,195,000	2,595,195,000	1,186,155,558	0	1,186,155,558	45.71	1,409,039,442
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,248,230,000	3,248,230,000	1,403,795,327	0	1,403,795,327	43.22	1,844,434,673
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	129,436,000	0	0	0	0	129,436,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	129,436,000	0	0	0	0	129,436,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	129,436,000	0	0	0	0	129,436,000
	JUMLAH BELANJA	11,211,220,000	11,432,156,000	5,938,181,070	7,254,816	5,930,926,254	51.94	5,501,229,746

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 089 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
ESELON I : 01 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0100 **DKI JAKARTA**
SATUAN KERJA : 651994 **INSPEKTORAT BPKP**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
 Tanggal : 07/07/23 8:38 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251 425131	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,080,000	0	1,080,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	1,080,000	0	1,080,000	
4259 425911	Pendapatan Lain-Lain Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	360,000	0	360,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	360,000	0	360,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	1,440,000	0	1,440,000	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	1,440,000	0	1,440,000	

UAPB : BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
 UAPPB-E1 : BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
 UAPPB-W : SATKER KONSOLIDASI BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

LAPORAN PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2023
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : INSPEKTORAT BPKP
 KODE UAKPB : 089.01.0199.651994

KODE	URAIAN	NILAI PER 30-06-2023
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	3,954,394
000001	Ballpoint Warna Biru (kenko)	219,780
000002	Ballpoint Warna Hijau	94,800
000004	Spidol Board Marker	104,280
000005	Pensil 2B	61,605
000007	Stabilo	75,000
000009	Ballpoint Warna Hijau-2	0
000013	Balliner warna hijau	1,333,600
000014	Ballpoint Warna Hitam (kenko)	195,804
000015	Balliner warna biru	88,800
000016	Balliner warna hitam	1,429,200
000019	Ballpoint Kenko - 2	0
000020	Spidol Permanent	103,125
000022	Spidol Jumbo	248,400
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	150,000
000002	Tinta Stempel Merah	0
000004	Tinta Stempel Manis	150,000
1010301003	Penjepit Kertas	2,007,203
000001	Binder Clips No 105	248,250
000002	Binder Clips No 111	246,308
000003	Binder Clips No 155	112,000
000005	Stapler Besar (alat)	459,000
000006	Stapler Kecil (alat)	270,000
000007	Staples 1217 (isi)	96,525
000008	Staples Max No 10 IM (isi)	160,875
000009	Staples N-3-1M (isi)	81,000
000010	Trigonal Clips No 3 IM (isi)	102,120
000011	Binder Clips No 107	231,125
000015	Binder Clips No 107-2	0
1010301004	Penghapus/Korektor	354,000
000003	Correction Tape	300,000
000004	Penghapus White Board	10,000
000005	Penghapus Pensil	44,000
1010301006	Ordner Dan Map	12,128,333
000001	Map Laporan	2,805,000
000002	Ordner Kecil	1,368,066
000003	Ordner Besar	853,742
000004	Routing Slip Merah	2,970,000
000006	Stofmap Bagus	0
000007	Stofmap Biasa	210,900
000008	Box File Bindex	420,000

LAPORAN PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2023
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : INSPEKTORAT BPKP

KODE UAKPB : 089.01.0199.651994

KODE	URAIAN	NILAI PER 30-06-2023
000015	Map Plastik model jepit	242,000
000016	Map Plastik model Snelhecter	253,000
000017	Map Surat Tugas	300,000
000018	Map Logo Inspektorat (Lux)	2,705,625
1010301007	Penggaris	305,250
000001	Penggaris Plastik	0
000002	Penggaris Besi	305,250
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	658,948
000001	Cutter Besar	213,350
000002	Cutter Kecil	92,400
000003	Gunting Sedang	85,000
000004	Isi Pisau Cutter	61,948
000007	Peraut Pensil	206,250
1010301010	Alat Perekat	1,333,810
000001	Lakban Bening Besar	308,250
000002	Lakban Coklat Besar	265,000
000003	Lakban Hitam Besar	134,750
000007	Lakban Hitam Sedang Kecil Uk.1	0
000008	Lakban Hitam Besar uk. > 1 inci	175,700
000010	Glue Stick Kenko	252,750
000011	Isolasi bening	0
000013	Double Tape	103,860
000014	Lakban Kertas Uk.1 inch	93,500
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	2,890,800
000002	Kardus Arsip (cetakan)	2,105,400
000004	Perforator Kecil	112,500
000005	Remover (Pembuka Staples)	27,500
000006	Stiker Mata Ayam	114,400
000008	Pembatas Buku Besi	216,000
000011	Perforator Besar	315,000
1010302001	Kertas HVS	23,557,488
000001	Kertas HVS A4/80 Gram_1	0
000003	Kertas F4/80 Gram_1	0
000004	Kertas HVS F4 Warna Kuning	81,585
000005	Kertas HVS F4 Warna Pink	204,695
000006	Kertas A4/80 gram	21,457,688
000007	Kertas F4/80 gram	690,250
000008	Kertas HVS F4 Warna Biru	290,770
000009	Kertas HVS A4/75 Gram	832,500
1010302002	Berbagai Kertas	1,558,650
000006	Kertas Stiker	27,500
000007	Kertas Art/Glosy/Foto	220,000
000008	Post IT	457,550
000009	Sign Here (plastik)	523,600
000010	Flag/mark note (warna warni)	330,000

LAPORAN PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2023
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : INSPEKTORAT BPKP

KODE UAKPB : 089.01.0199.651994

KODE	URAIAN	NILAI PER 30-06-2023
1010302003	Kertas Cover	570,300
000001	Buffalo Kuning	46,700
000002	Plastik Transparan	523,600
000009	Kertas Cover Biru	0
1010302004	Amplop	3,872,420
000002	Amplop Dinas A4	1,129,920
000003	Amplop Dinas Kabinet	444,000
000004	Amplop putih besar	125,000
000005	Amplop Rahasia	2,173,500
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	0
000001	Post It sedang	0
000007	Post It Sign Here	0
000008	Post It Flag	0
000009	Post It Sedang 2	0
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	196,000
000001	Kop Surat logo BPKP	196,000
000002	Map Logo Inspektorat	0
1010304004	Tinta/Toner Printer	73,003,205
000002	Tinta HP C.9351A (21) Hitam	0
000003	Tinta HP C.9351A (22) Warna	0
000008	Toner Q.2612A	10,889,500
000011	Toner CB 35 A	9,634,800
000015	Tinta HP 802 S Black	0
000016	Tinta HP 802 S Tri-Colour	0
000019	Toner CB 35A 2	0
000020	Tinta HP 802 S Tri-Color-2	980,000
000021	Toner Q 2612A-2	0
000022	Tinta HP 802 S Black-2	3,496,500
000024	Toner HP CE 285 A Black	7,722,180
000027	Toner HP 79A	11,161,250
000029	Tinta Epson C13T948100 BLACK	1,965,425
000030	Tinta Epson C13T948200 CYAN	5,044,600
000031	Tinta Epson C13T948300 MAGENTA	5,044,600
000032	Tinta Epson C13T948400 YELLOW	5,044,600
000033	Toner HP 107 A	7,505,750
000034	Tinta Epson L3150 Black	1,744,550
000035	Tinta Epson L3150 Magenta	923,150
000036	Tinta Epson L3150 Yellow	923,150
000037	Tinta Epson L3150 Cyan	923,150
1010304005	Disket	0
000004	DVD 1,4 GB 1-4X	0
1010304010	Mouse	1,040,625
000001	Mouse Wireless	1,040,625
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	71,775
000002	Mouse Kabel	71,775

LAPORAN PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30-06-2023
TAHUN ANGGARAN : 2023

NAMA UAKPB : INSPEKTORAT BPKP

KODE UAKPB : 089.01.0199.651994

KODE	URAIAN	NILAI PER 30-06-2023
1010306010	Batu Baterai	946,425
000002	Baterai Alkalin AA (A2)	160,500
000003	Baterai Alkalin AAA (A3)	185,925
000004	Baterai 9 volt	600,000
000006	Baterai Alkaline AAA (3)_1	0
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	0
000001	Perforator Besar	0
Jumlah per Akun		128,599,626
Total Jumlah		128,599,626

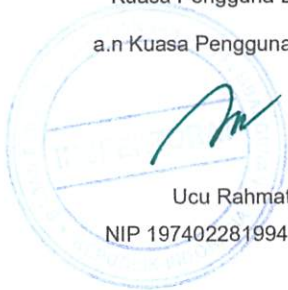
Keterangan

1. Persediaan senilai 0,- dalam kondisi rusak
2. Persediaan senilai 0,- dalam kondisi usang

Disetujui tanggal : 30-06-2023

Kuasa Pengguna Barang

a.n Kuasa Pengguna Barang



Ucu Rahmat

NIP 197402281994031001

Jakarta, 30-06-2023

Petugas Pengelola Persediaan

Dadang

NIP 197104111998031001

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089
UAKPB : 651994

**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT BPKP**

Tgl Data : 04/07/23 12:00 PM
Tanggal : 04/07/23 12:57 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	3,954,394
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	150,000
1010301003	Penjepit Kertas	2,007,203
1010301004	Penghapus/Korektor	354,000
1010301006	Ordner Dan Map	12,128,333
1010301007	Penggaris	305,250
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	658,948
1010301010	Alat Perekat	1,333,810
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	2,890,800
1010302001	Kertas HVS	23,557,488
1010302002	Berbagai Kertas	1,558,650
1010302003	Kertas Cover	570,300
1010302004	Amplop	3,872,420
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	196,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	73,003,205
1010304010	Mouse	1,040,625
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	71,775
1010306010	Batu Baterai	946,425
Jumlah Barang Konsumsi		128,599,626
TOTAL		128,599,626

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2023
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

Tgl.Data : 05/07/23 6:00 AM
Tgl.Cetak : 05/07/23 9:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	128,599,626
132111	Peralatan dan Mesin	2,204,306,144
135121	Aset Tetap Lainnya	21,592,925
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,726,917,535)
162151	Software	689,681,330
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	27,666,250
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(27,666,250)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(344,840,664)
J U M L A H		972,421,826

Jakarta, 30 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPB
a.n Kuasa Pengguna Barang



Ucu Rahmat
NIP. 197402281994031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 05/07/23 09:48 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

UAPB : 089 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
UAKPB : 651994 **INSPEKTORAT BPKP**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2023	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		311	2,268,549,426	0	0	5	64,243,282	306	2,204,306,144
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	728,097,756	0	0	0	0	3	728,097,756
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	59,618,800	0	0	0	0	3	59,618,800
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	55,000,000	0	0	0	0	1	55,000,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	11	20,366,882	0	0	0	0	11	20,366,882
3050104002	Lemari Kayu	Buah	21	64,476,707	0	0	0	0	21	64,476,707
3050104003	Rak Besi	Buah	13	15,050,260	0	0	0	0	13	15,050,260
3050104004	Rak Kayu	Buah	2	1,161,746	0	0	0	0	2	1,161,746
3050104007	Brandkas	Buah	1	3,448,961	0	0	0	0	1	3,448,961
3050104015	Locker	Buah	9	8,355,385	0	0	0	0	9	8,355,385
3050105013	Copy Board/Elekrtric White Board	Buah	1	14,850,000	0	0	0	0	1	14,850,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	3,850,000	0	0	0	0	1	3,850,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3050199999	Alat Kantor/Lainnya	dummy	2	35,200,000	0	0	0	0	2	35,200,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	54	177,572,438	0	0	0	0	54	177,572,438
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	73	41,713,076	0	0	0	0	73	41,713,076
3050201005	Sice	Buah	9	23,216,070	0	0	1	3,577,032	8	19,639,038
3050201008	Meja Rapat	Buah	2	7,191,761	0	0	0	0	2	7,191,761
3050203005	Air Cleaner	Buah	2	7,062,000	0	0	0	0	2	7,062,000
3050206002	Televisi	Buah	4	54,440,000	0	0	0	0	4	54,440,000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	1,595,000	0	0	0	0	1	1,595,000
3050206008	Sound System	Buah	1	21,895,000	0	0	0	0	1	21,895,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	49,885,878	0	0	1	9,185,000	1	40,700,878
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	27,720,000	0	0	0	0	1	27,720,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	9	33,218,958	0	0	0	0	9	33,218,958
3060201010	Facsimile	Buah	1	1,210,000	0	0	0	0	1	1,210,000
3070101155	UV Sterilizer	Buah	10	25,850,000	0	0	0	0	10	25,850,000
3100102001	P.C Unit	Buah	22	303,171,366	0	0	1	9,900,000	21	293,271,366
3100102003	Note Book	Buah	18	349,012,882	0	0	2	41,581,250	16	307,431,632
3100102009	Tablet PC	Buah	2	22,666,000	0	0	0	0	2	22,666,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	19	44,693,800	0	0	0	0	19	44,693,800
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	12	60,958,700	0	0	0	0	12	60,958,700
135121	Aset Tetap Lainnya		320	21,592,925	0	0	0	0	320	21,592,925
6010101001	Monografi	Buah	318	19,692,925	0	0	0	0	318	19,692,925
6020102003	Lukisan Cat Minyak	Buah	2	1,900,000	0	0	0	0	2	1,900,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	3	27,666,250	0	0	3	27,666,250
3060102128	Camera Digital	Buah	0	0	1	9,185,000	0	0	1	9,185,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
UAKPB : 651994 **INSPEKTORAT BPKP**

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 05/07/23 09:48 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	1	9,900,000	0	0	1	9,900,000
3100102003	Note Book	Buah	0	0	1	8,581,250	0	0	1	8,581,250
TOTAL				2,290,142,351		27,666,250		64,243,282		2,253,565,319

Jakarta, 30 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPB
a.n Kuasa Pengguna Barang


Ucu Rahmat
NIP 197402281994031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089
UAPPB-E1 : 651994

BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 05/07/23 9:48 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		0	0	0	0	0	0	0	0
3050105025	Headmachine Besar	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101005	Audio Amplifier	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	0	0	0	0	0	0
3050105025	Headmachine Besar	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101005	Audio Amplifier	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 30 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPB
a.n Kuasa Pengguna Barang


Ucu Rahmat
NIP 197402281994031001

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 05/07/23 9:48 AM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

UAPB : 089 **BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN**
UAKPB : 651994 **INSPEKTORAT BPKP**

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2023	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206019	Stabilisator	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206035	Kaca Hias	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206036	Dispenser	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206046	Handy Cam	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101005	Audio Amplifier	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101025	Audio Visual	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060101068	Encoder/Decoder	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102107	Layar Film/Projector	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3060102128	Camera Digital	Buah	0	0	1	9,185,000	0	0	1	9,185,000
3100102001	P.C Unit	Buah	0	0	1	9,900,000	0	0	1	9,900,000
3100102003	Note Book	Buah	0	0	1	8,581,250	0	0	1	8,581,250
3100199999	Komputer Unit Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203007	External	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0	0
6020102003	Lukisan Cat Minyak	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				2,290,142,351		27,666,250		64,243,282		2,253,565,319

Jakarta, 30 Juni 2023

Penanggung Jawab UAKPB

a.n Kuasa Pengguna Barang



Ucu Rahmat

NIP 197402281994031001

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tanggal : 05/07/23 9:48 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		1	689,681,330	0	0	0	0	1	689,681,330
8010101001	Software Komputer	dummy	1	689,681,330	0	0	0	0	1	689,681,330
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional		0	0	0	0	0	0	0	0
8010101001	Software Komputer	dummy	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				689,681,330		0		0		689,681,330

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
BARANG BERSEJARAH
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tanggal : 05/07/23 9:48 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sejarah_satker

AKUN NERACA/ KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023	MUTASI		SALDO PER 30 JUNI 2023
				BERTAMBAH	BERKURANG	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS	KUANTITAS
1	2	3	4	5	6	7

**LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089
UAKPB : 651994

**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT BPKP**

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tanggal : 05/07/23 9:48 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_kdp_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH S.D 1 JANUARI 2023	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 30 JUNI 2023	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
1	2	3	4	5	6	7

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL**

**RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 05/07/23 9:52 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		308	2,204,306,144	(1,681,813,097)	(65,104,438)	0	(1,726,917,535)	477,388,609
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	3	728,097,756	(480,242,040)	(38,666,429)	0	(498,908,469)	229,189,287
3020104001	Sepeda Motor	Unit	3	59,618,800	(48,168,799)	(1,635,714)	0	(49,804,513)	9,814,287
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	1	55,000,000	(55,000,000)	0	0	(55,000,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	11	20,366,882	(20,366,882)	0	0	(20,366,882)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	21	64,476,707	(64,476,707)	0	0	(64,476,707)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	13	15,050,260	(15,050,260)	0	0	(15,050,260)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	2	1,161,746	(1,161,746)	0	0	(1,161,746)	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	3,448,981	(3,448,981)	0	0	(3,448,981)	0
3050104015	Locker	Buah	9	8,355,385	(8,355,385)	0	0	(8,355,385)	0
3050105013	Copy Board/Elektrik White Board	Buah	1	14,850,000	(14,850,000)	0	0	(14,850,000)	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	3,850,000	(1,155,000)	(385,000)	0	(1,540,000)	2,310,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	1	6,000,000	(4,200,000)	(600,000)	0	(4,800,000)	1,200,000
3050199999	Alat Kantor Lainnya	dummy	2	35,200,000	(17,600,000)	(3,520,000)	0	(21,120,000)	14,080,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	54	177,572,438	(177,572,438)	0	0	(177,572,438)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	73	41,713,076	(41,713,076)	0	0	(41,713,076)	0
3050201005	Sice	Buah	8	19,639,038	(23,216,070)	3,577,032	0	(19,639,038)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	2	7,191,761	(7,191,761)	0	0	(7,191,761)	0
3050203005	Air Cleaner	Buah	2	7,062,000	(3,531,000)	(706,200)	0	(4,237,200)	2,824,800
3050206002	Televisi	Buah	4	54,440,000	(22,532,000)	(5,444,000)	0	(27,976,000)	26,464,000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	1,595,000	(797,500)	(159,500)	0	(957,000)	638,000
3050206008	Sound System	Buah	1	21,895,000	(21,895,000)	0	0	(21,895,000)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	1	40,700,878	(29,535,440)	5,114,912	0	(24,420,528)	16,280,350
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	27,720,000	(13,860,000)	(2,772,000)	0	(16,632,000)	11,088,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	9	33,218,958	(29,371,817)	(1,923,573)	0	(31,295,390)	1,923,568
3060201010	Facsimile	Buah	1	1,210,000	(1,210,000)	0	0	(1,210,000)	0
3070101155	UV Sterilizer	Buah	10	25,850,000	(12,925,000)	(2,585,000)	0	(15,510,000)	10,340,000
3100102001	P.C Unit	Buah	21	293,271,366	(210,232,822)	(10,244,514)	0	(220,477,336)	72,794,030
3100102003	Note Book	Buah	16	307,431,632	(262,358,582)	4,446,484	0	(257,912,098)	49,519,534
3100102009	Tablet PC	Buah	2	22,666,000	(10,604,125)	(2,833,250)	0	(13,437,375)	9,228,625
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	19	44,693,800	(24,591,501)	(4,647,849)	0	(29,239,350)	15,454,450
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	12	60,958,700	(54,599,185)	(2,119,837)	0	(56,719,022)	4,239,678
135121	Aset Tetap Lainnya		320	21,692,925	0	0	0	0	21,692,925
6010101001	Monografi	Buah	318	19,692,925	0	0	0	0	19,692,925
6020102003	Lukisan Cat Minyak	Buah	2	1,900,000	0	0	0	0	1,900,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		3	27,666,260	0	(27,666,260)	0	(27,666,260)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	1	9,185,000	0	(9,185,000)	0	(9,185,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 05/07/23 9:52 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		Kuantitas	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
3100102001	P.C Unit	Buah	1	9,900,000	0	(9,900,000)	0	(9,900,000)	0
3100102003	Note Book	Buah	1	8,581,250	0	(8,581,250)	0	(8,581,250)	0
JUMLAH			629	2,253,565,319	(1,661,813,097)	(92,770,688)	0	(1,754,583,785)	498,981,534

Jakarta, 30 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPB
a.n Kuasa Pengguna Barang



Ucu Rahmat
NIP 197402281994031001

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 05/07/23 9:52 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	BEBAN PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9=7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		0	0	0	0	0	0	0
3050105025	Headmachine Besar	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3060101005	Audio Amplifier	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	0	0	0	0	0
3050105025	Headmachine Besar	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050202003	Jam Elektronik	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3060101005	Audio Amplifier	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			0	0	0	0	0	0	0

Jakarta, 30 Juni 2023
Penanggung Jawab UAKPB
a.n Kuasa Pengguna Barang



**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

Tgl Data : 05/07/23 6:00 AM
 Tanggal : 05/07/23 9:52 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_amor_satker

UAPA : 089 BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
UAKPB : 651994 INSPEKTORAT BPKP

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	BEBAN AMORTISASI	AKUMULASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9=7+8	10=5-9
162151	Software		1	689,681,330	(258,630,498)	(86,210,166)	0	(344,840,664)	344,840,666
8010101001	Software Komputer	dummy	1	689,681,330	(258,630,498)	(86,210,166)	0	(344,840,664)	344,840,666
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan		0	0	0	0	0	0	0
8010101001	Software Komputer	dummy	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			1	689,681,330	(258,630,498)	(86,210,166)	0	(344,840,664)	344,840,666